

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada observasi awal yang diperoleh peneliti dari guru Kelas V Pada Tema Makanan Sehat Subtema Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan dengan jumlah 9 siswa di kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mendapat persentase sebesar 44% atau 4 dari 9 siswa yang tuntas. IPA mendapat persentase sebesar 55% atau 5 dari 9 siswa yang tuntas. Sedangkan SBdP mendapat persentase sebesar 44 % atau 4 dari 9 siswa yang tuntas. Berdasarkan hasil tes objektif yang diberikan guru pada siklus I pada Presentase keberhasilan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 66%, untuk IPA sebesar 77% dan untuk SBdP sebesar 55%. Hal ini mengalami peningkatan di siklus II, Presentase keberhasilan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 77%, untuk IPA sebesar 88% dan untuk SBdP sebesar 77%. Dalam tema 1 Tema Makanan Sehat Subtema Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan pada Kelas V di SDN Talang II peneliti mendapatkan hasil penilaian keterampilan dengan presentase ketuntasan 66% meningkat pada siklus II menjadi 88% sehingga penelitian ini dikatakan berhasil pada siklus II.

2. Pada pertemuan pertama di siklus I untuk lembar observasi aktivitas guru kegiatan terlaksana memperoleh presentase sebesar 66%. Untuk lembar observasi aktivitas siswa memperoleh presentase sebesar 64%. Pada pertemuan kedua di siklus I lembar observasi aktivitas guru dalam kegiatan yang terlaksana memperoleh presentase ketuntasan sebesar 72%. Sedangkan lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan yang terlaksana memperoleh presentase ketuntasan sebesar 68%. Pada pertemuan pertama di siklus II untuk lembar observasi aktivitas guru kegiatan terlaksana memperoleh presentase sebesar 83%. Untuk lembar observasi aktivitas siswa memperoleh presentase sebesar 78%. Pada pertemuan kedua di siklus II lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan yang terlaksana sama-sama memperoleh presentase ketuntasan sebesar 84%.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran berikut:

1. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran lebih aktif, dan lebih berani dalam mengungkapkan pendapat dalam penerapan Model pembelajaran otentik (*Authentic Learning*) agar proses pembelajaran lebih maksimal.

2. Bagi peneliti, penelitian mengenai penerapan Model pembelajaran otentik (*Authentic Learning*) hendaknya lebih dikembangkan lagi dengan penggunaan media pembelajaran agar lebih efektif.
3. Bagi sekolah, penggunaan Model pembelajaran otentik (*Authentic Learning*) hendaknya dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan sekolah ke arah yang lebih baik.

